

**SENI KALIGRAFI AYAT AL-QUR'AN TENTANG
NIKMAT SYUKUR DALAM KARYA SULAM TAPIS**



PENCIPTAAN

Wuri Astuti

NIM 1712037022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**SENI KALIGRAFI AYAT AL-QUR'AN TENTANG
NIKMAT SYUKUR DALAM KARYA SULAM TAPIS**



PENCIPTAAN

Wuri Astuti

NIM 1712037022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**SENI KALIGRAFI AYAT AL-QUR'AN TENTANG
NIKMAT SYUKUR DALAM KARYA SULAM TAPIS**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2022**

Tugas Akhir Kriya berjudul:

**SENI KALIGRAFI AYAT AL-QUR'AN TENTANG NIKMAT SYUKUR
DALAM KARYA SULAM TAPIS** diajukan oleh Wuri Astuti, NIM.
1712037022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut
Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan
di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Januari 2022 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Rispul, M. Sn.
NIP. 19631104 199303 1 001/ NIDN. 0004116307

Pembimbing II/ Anggota



Aruman, S.Sn, M.A.
NIP. 19771018 200312 1 010/ NIDN. 0018107706

Cognate/ Anggota




Sugeng Wardoyo, M.Sn.
NIP. 19751019 200212 1 003/ NIDN. 0019107504

Ketua Jurusan/ Program Studi Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.
NIP. 19740430 199802 2 001/ NIDN. 0030047406

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP. 19691108 199303 1 001/ NIDN. 0008116906

iii

iii

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



PERSEMBAHAN

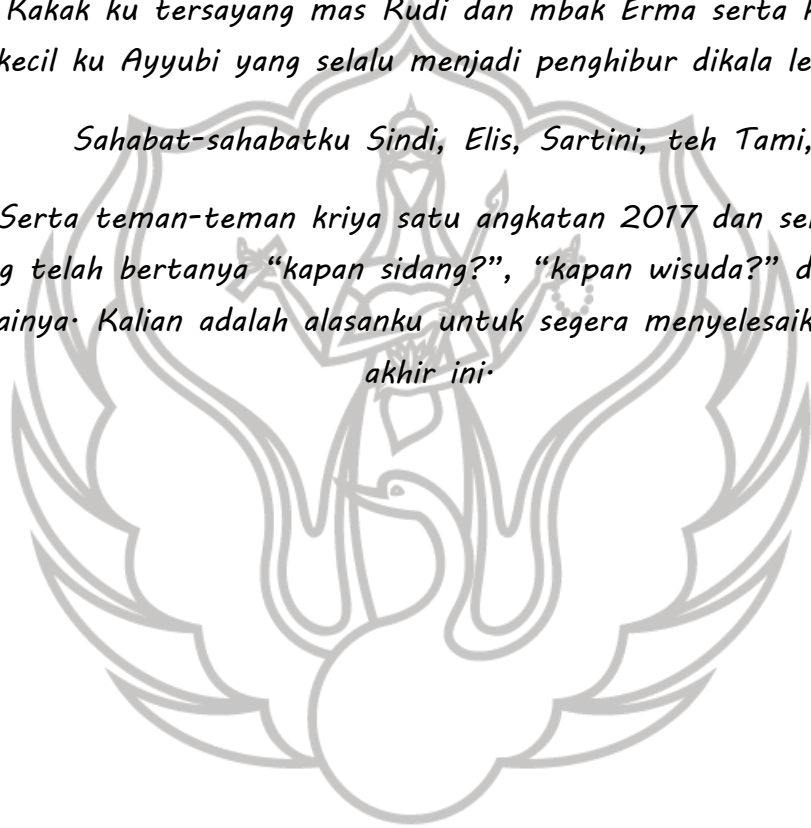
Pertama-tama saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, memberikan nikmat Islam, Iman, Sehat dan beribu-ribu nikmat lainnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

Kedau orang tua bapak-mamak yang selalu menyayangi dan membimbing anak-anaknya,

Kakak ku tersayang mas Rudi dan mbak Erma serta keponakan kecil ku Ayyubi yang selalu menjadi penghibur dikala lelah,

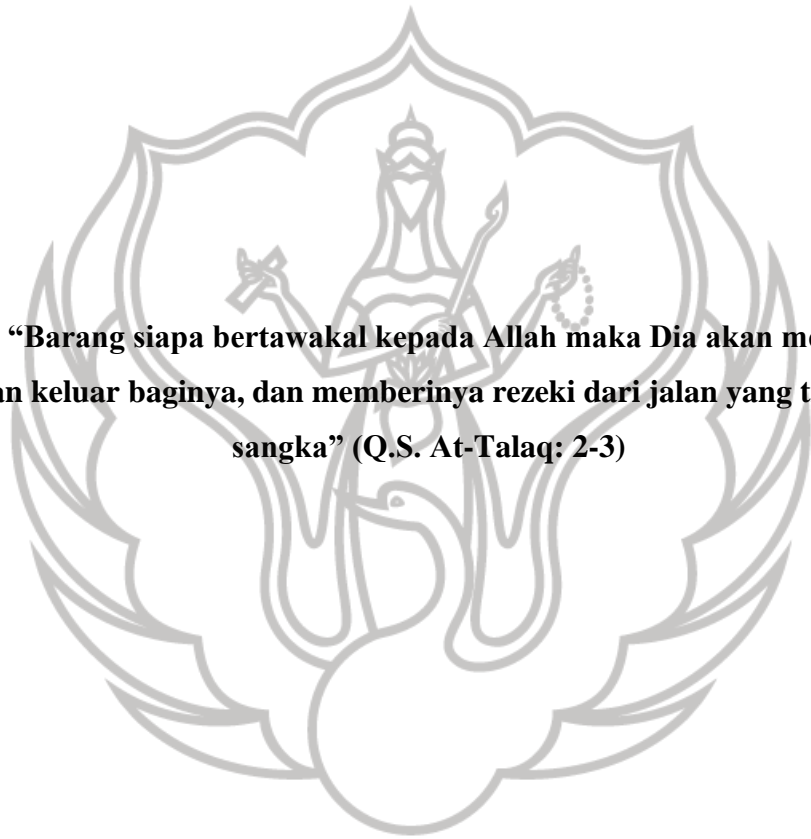
Sahabat-sahabatku Sindi, Elis, Sartini, teh Tami, Ulfi

Serta teman-teman kriya satu angkatan 2017 dan semua pihak yang telah bertanya “kapan sidang?”, “kapan wisuda?” dan lain sebagainya. Kalian adalah alasan untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.



MOTTO

“Barang siapa bertawakal kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka” (Q.S. At-Talaq: 2-3)



KATA PENGANTAR

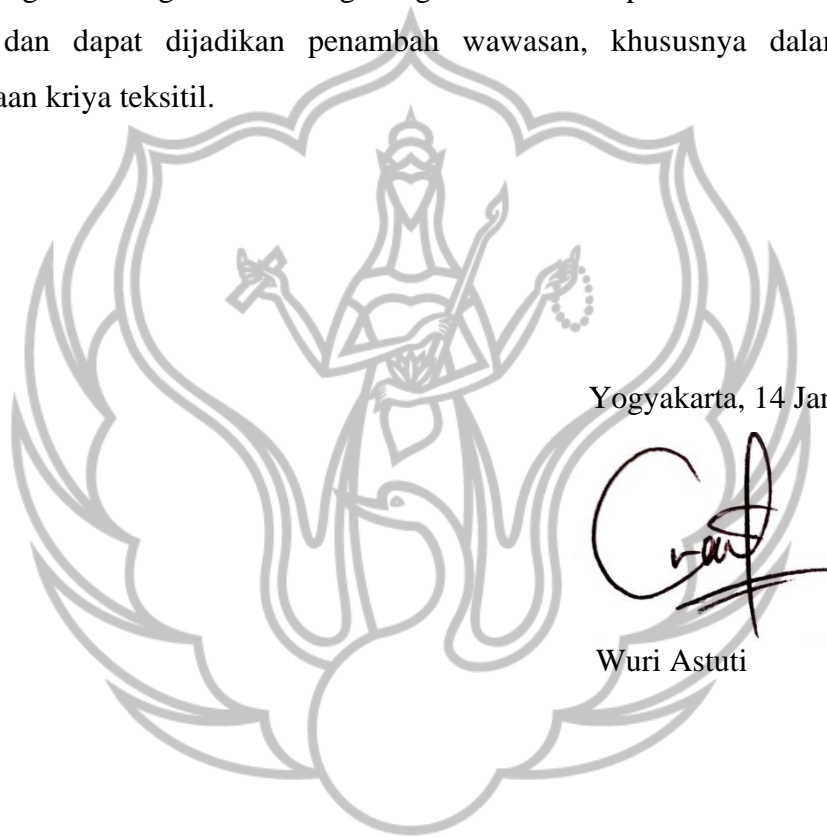
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Seni dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir karya seni ini tidak akan terwujud baik tanpa bimbingan, bantuan serta dukungan baik yang bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Rekror Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S. Sn., M.F.A., Ketua Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa.
4. Drs. Rispul, M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengkoresi Tugas Akhir ini.
5. Aruman, S. Sn., M.A., Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberi motivasi dalam Tugas Akhir ini.
6. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Wali.
7. Sugeng Wardoyo, M. Sn., selaku *cognate* di dalam sidang tugas akhir.
8. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, pak Parto terutama yang selalu memberi motivasi dan nasehat-nasehatnya, Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa dan Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua orang tuaku Bapak dan Mamak tercinta yang tak henti-hentinya mencurahkan kasih sayang, dukungan, dan dorongan serta telah banyak membantu baik materi maupun non materi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
10. Kakakku tersayang Mas Rudi dan Mbak Erma yang selalu memotivasi agar aku menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Keponakan kecil ku Al-Ayyubi, yang selalu menjadi pelipur dikala lelah.

12. Sahabat-Sahabatku Sindi, Elis, Sartini, Teh Tami yang selalu menjadi sobat sambat dalam segala situasi.
13. Teman-teman kriya angkatan 2017. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Karya Seni ini. Terimakasih. Semoga semua mendapatkan balasan dan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Akhir kata dengan penuh kesadaran penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dijadikan penambah wawasan, khususnya dalam bidang penciptaan kriya teksitil.



Yogyakarta, 14 Januari 2022

Wuri Astuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	5
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	5
1. Metode Pendekatan	5
2. Metode Penciptaan	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan	8
B. Landasan Teori	17
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan	19

B. Analisis Data	26
C. Rancangan Karya	29
D. Proses Pewujudan	41
1. Bahan dan Alat	41
2. Teknik Pengerjaan	46
3. Tahap Pewujudan	47
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	55
BAB IV. TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum	61
B. Tinjauan Khusus	63
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
DAFTAR LAMAN	78
LAMPIRAN	
A. Biodata (CV)	79
B. Poster Pameran	80
C. Foto Situasi Pameran	81
D. Foto Sidang Tugas Akhir	82
E. Katalog	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan Pembuatan Karya.....	41
Tabel 2. Alat Pembuatan Karya	43
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1 “Tahmid”	55
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2 “Tak Terhitung Nikmat-Mu”	56
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3 “Dari Allah”	57
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4 “Syukur Nikmat”	58
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5 “Nikmat Mana Yang Kamu Dustakan?”	59
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Keseluruhan	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Teori Tiga Tahap Enam Langkah	7
Gambar 2. Jenis-jenis khat atau kaligrafi Arab	9
Gambar 3. Contoh 1 Kaligrafi <i>Khat Tsuluts</i>	10
Gambar 4. Contoh 2 Kaligrafi <i>Khat Tsuluts</i>	10
Gambar 5. Contoh Lukisan Kaligrafi <i>Khat Tsuluts</i> Q.S Al-Qalam ayat 1	11
Gambar 6. Quotes ayat bersyukur surah Ibrahim ayat 7	12
Gambar 7. Quotes ayat bersyukur surah Luqman ayat 14	15
Gambar 8. Kain Tapis Lampung	16
Gambar 9. Proses Penyulaman Kain Tapis	17
Gambar 10. Bentuk Huruf Hijaiyah <i>Khat Tsuluts</i>	20
Gambar 11. Contoh Penulisan <i>Khat Tsuluts</i>	20
Gambar 12. Contoh Tulisan Kaligrafi <i>Khat Tsuluts</i>	21
Gambar 13. Kaligrafi <i>Khat Tsuluts</i> Karya Adnan Syeikh Usman	21
Gambar 14. Potongan Surah Al-Fatihah ayat 2	22
Gambar 15. Potongan Surah An-Nahl ayat 18	23
Gambar 16. Potongan Surah An-Nahl ayat 53	23
Gambar 17. Potongan Surah An-Nahl ayat 114	24
Gambar 18. Potongan Surah Luqman ayat 14	24
Gambar 19. Potongan Surah Ar-Rahman ayat 55	25
Gambar 20. Potongan Surah Luqman ayat 14	25
Gambar 21. Teknik Pembuatan Tapis Lampung	26
Gambar 22. Sketsa Alternatif 1 Surah Al-Fatihah ayat 2	30
Gambar 23. Sketsa Alternatif 2 Surah Al-Fatihah ayat 2(2)	30
Gambar 24. Sketsa Alternatif 3 Surah An-Nahl ayat 53	31
Gambar 25. Sketsa Alternatif 4 Surah An-Nahl ayat 53(2)	31
Gambar 26. Sketsa Alternatif 5 Surah An-Nahl ayat 114	32
Gambar 27. Sketsa Alternatif 6 Surah An-Nahl ayat 114(2)	32

Gambar 28. Sketsa Alternatif 7 Surah Ar-Rahman ayat 13	33
Gambar 29. Sketsa Alternatif 8 Surah An-Nahl ayat 18	33
Gambar 30. Sketsa Alternatif 9 Surah Luqman ayat 14	34
Gambar 31. Sketsa Alternatif 10 Surah Luqman ayat 14(2)	34
Gambar 32. Sketsa Alternatif 11 Surah Al-Waqiah ayat 70	35
Gambar 33. Sketsa Terpilih 1 Surah Al-Fatihah ayat 2	36
Gambar 34. Sketsa Terpilih 2 Surah An-Nahl ayat 18	37
Gambar 35. Sketsa Terpilih 3 Surah An-Nahl ayat 53	38
Gambar 36. Sketsa Terpilih 4 Surah An-Nahl ayat 114	49
Gambar 37. Sketsa Terpilih 5 Surah Ar-Rahman ayat 13	40
Gambar 38. Kertas HVS	41
Gambar 39. Kertas Manila	41
Gambar 40. Kain <i>Baby Canvas</i>	41
Gambar 41. Benang Bola-Bola	41
Gambar 42. Benang Minilon	42
Gambar 43. Benang Dahlia	42
Gambar 44. Benang <i>Baby Soft</i> Gradasi	42
Gambar 45. Benang Borneo	42
Gambar 46. Tali Katun Makrame	43
Gambar 47. Benang Jahit	43
Gambar 48. Senar Pancing	43
Gambar 49. Alat Tulis	43
Gambar 50. Meteran Kain	44
Gambar 51. Jarum Sulam	44
Gambar 52. Jarum Jahit	44
Gambar 53. Gunting	44
Gambar 54. Spanram	45
Gambar 55. Tang	45

Gambar 56. Guntacker	45
Gambar 57. Pendedel	45
Gambar 58. Pigura	46
Gambar 59. Motif Pola Benang Pengikat	47
Gambar 60. Pembuatan Desain Sketsa	48
Gambar 61. Pembuatan Desain Warna Sketsa	49
Gambar 62. Pembuatan Desain Skala 1:1	49
Gambar 63. Menjiplak Pola Desain pada Kain Kanvas	50
Gambar 64. Pemasangan Kain Kanvas pada Spanram	50
Gambar 65. Proses Penyulaman Ayat Kaligrafi	51
Gambar 66. Proses Penyulaman Hiasan Karya 3	52
Gambar 67. Karya Sebelum diberi Hiasan Latar	52
Gambar 68. Proses Pemberian Hiasan Latar	53
Gambar 69. <i>Quality Control</i> Sebelum Dipigura	53
Gambar 70. Proses Finishing atau Pemasangan Pigura	54
Gambar 71. Karya 1 Surah Al-Fatihah ayat 2	63
Gambar 72. Karya 2 Surah An-Nahl ayat 18	66
Gambar 73. Karya 3 Surah An-Nahl ayat 53	68
Gambar 74. Karya 4 Surah An-Nahl ayat 114	70
Gambar 75. Karya 5 Surah Ar-Rahman ayat 13	72

INTISARI

Seni Kaligrafi merupakan suatu seni tulisan yang dibentuk atau digayakan dengan mengutamakan keindahan yang terdapat pada bentuk huruf yang telah dimodifikasi sehingga mempunyai nilai estetika. Kaligrafi adalah salah satu seni rupa yang dihormati diantara beberapa seni rupa Islam karena dianggap sebagai alat untuk mensyiarkan Al-Qur'an. Kaligrafi sudah terkenal dalam dunia Islam, hal ini dikarenakan kaligrafi sebagian diambil dari penggalan surah atau ayat yang ada di dalam Al-Qur'an. Bersyukur menjadi salah satu hal yang selalu disebutkan dalam Al-Qur'an. Syukur adalah bentuk dari rasa terima kasih kepada-Nya atas semua yang telah Allah SWT lapangkan dan mudahkan segala urusan. Mengangkat tema kaligrafi ayat Al-Qur'an tentang nikmat syukur karena bukan hanya sekedar mempunyai nilai estetika tetapi juga sebagai media ekspresi sekaligus sebagai media dalam berdakwah melalui media karya.

Dalam pembuatan karya ini menggunakan metode pendekatan estetika yang mana estetika menyangkut tentang nilai keindahan. Sedangkan metode penciptaan karya mengacu pada pendapat Gustami SP., yaitu tiga tahap enam langkah proses penciptaan seni kriya. Adapun sumber data yang digunakan adalah data pustaka. Data dianalisa dengan metode deskriptif analisis yang mengacu pada konsep dan proses penciptaan karya. Teknik pewujudan yang digunakan dalam penciptaan ini adalah teknik sulam tapis.

Hasil penciptaan karya berupa hiasan dinding kaligrafi Arab yang terbuat dari bahan benang dengan menggunakan teknik sulam tapis. Karya yang diciptakan berjumlah 5 diantaranya berjudul Tahmid, Tak Terhitung Nikmat-Mu, Dari Allah, Syukur Nikmat, dan Nikmat Mana Yang Kamu Dustakan?. Masing-masing karya dibuat dari adaptasi penggalan surah dalam Al-Qur'an tentang nikmat syukur, seperti dalam surah Al-Fatihah, Surah An-Nahl, dan Surah Ar-Rahman. Tentu setiap karya yang dibuat mengandung makna, isi dan pesan di dalamnya. Diharapkan dalam penciptaan ini dapat menjadi karya yang baru, karya inovasi, bermanfaat, menjadi wawasan dan referensi baru, terlebih sebagai media dalam berdakwah melalui media karya seni.

Kata kunci : Seni Kaligrafi, Ayat Syukur dalam Al-Qur'an, Sulam Tapis.

ABSTRACT

Calligraphy is an art of writing that is shaped or stylized by prioritizing the beauty contained in modified letterforms so that they have aesthetic value. Calligraphy is one of the arts that is respected among several Islamic arts because it is considered a tool to broadcasting the Qur'an. Calligraphy is already well-known in the Islamic world, this is because calligraphy is partly taken from fragments of letters or verses in the Qur'an. Gratitude is one of the things that is always mentioned in the Qur'an. Gratitude is a form of gratitude to Him for all that Allah SWT has made it easy for us. Raising the theme of calligraphy verses from the Qur'an about the blessings of gratitude because it not only has aesthetic value but also as a medium of expression as well as a medium in preaching through the media of work.

In making this work using an aesthetic approach method where aesthetics concerns the value of beauty. While the method of creating works refers to the opinion of Gustami SP., namely the three stages of the six-step process of crafting art. The source of data used is library data. The data were analyzed by descriptive analysis method which refers to the concept and process of creating works. The embodiment technique used in this creation is the filter embroidery technique.

The result of the creation of the work is in the form of Arabic calligraphy wall hangings made of thread using filter embroidery techniques. The works created amounted to 5 of them entitled Tahmid, Countless Your Favors, From Allah, Gratitude for Favors, and Which Favors Do You Deny?. Each work is made from an adaptation of a fragment of a letter in the Qur'an about the blessings of gratitude, such as in Surah Al-Fatihah, Surah An-Nahl, and Surah Ar-Rahman. Of course, every work made contains meaning, content and messages in it. It is hoped that this creation can become a new work, an innovative work, useful, a new insight and reference, especially as a medium for preaching through the media of works of art.

Keywords: *Art of Kaligraphy, Ayat Syukur in the Qur'an, Sulam Tapis.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni dianggap sebagai fenomena penting kebudayaan umat manusia secara umum dan umat Islam secara khusus. Seni Islam dinilai sebagai salah satu pengungkapan bentuk-bentuk peradaban Islam yang paling bersih dan paling teliti. Bahkan seni Islam menjadi cermin yang terang terhadap peradaban manusia karena seni Islam dinilai sebagai seni yang paling agung di antara seni-seni yang dihasilkan oleh peradaban dunia pada zaman dulu dan sekarang. Ada bermacam-macam seni yang telah membentuk peradaban Islam diantaranya adalah seni bangunan, seni hias, dan seni kaligrafi Arab. (As-Sirjani, 2009: 670).

Seni Kaligrafi merupakan salah satu jenis karya seni rupa Islam yang menekankan keindahan pada bentuk-bentuk huruf yang telah dimodifikasi atau digayakan sehingga mempunyai nilai estetika. Kaligrafi Islam yang juga sering disebut sebagai kaligrafi Arab, merupakan suatu seni artistik tulisan tangan yang berkembang di negara-negara yang umumnya memiliki warisan budaya Islam. Kaligrafi Arab merupakan seni merangkai huruf Arab atau yang sering disebut huruf hijaiyah menjadi tulisan yang dapat dibaca dan bahkan dinikmati sebagai karya seni. Kaligrafi Arab sering disebut dengan istilah "*khat*". Orang Arab menyebutnya *khat* yang dalam penulisannya memiliki ciri dan ketentuan khusus. Jenis-jenis *khat* diantaranya seperti *khat Naskhi*, *Tsuluts*, *Rayhani*, *Diwani*, *Diwani Jali*, *Farisi*, *Kufi* dan *Riq'ah*, yang masing-masing memiliki ciri-ciri dan cara penulisan yang berbeda-beda. Kaligrafi adalah seni rupa yang dihormati diantara berbagai seni rupa Islam lainnya karena dianggap sebagai alat untuk mensyiarkan Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, diturunkan-Nya bagi umat manusia khususnya umat Islam untuk dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman hidup. Al-Qur'an juga mengatur segala kehidupan manusia baik yang bersifat pribadi, keluarga, kemasyarakatan, hukum, warisan, perkawinan, ekonomi, politik,

dan lain sebagainya. Al-Qur'an juga menerangkan tentang berbagai nikmat diantaranya nikmat iman, nikmat Islam, dan tentunya nikmat syukur yang selalu Allah SWT berikan kepada kita.

Syukur adalah bentuk dari rasa terima kasih kepada Allah SWT atas semua yang telah Allah SWT lapangkan dan mudahkan untuk segala urusan. Syukur adalah pengakuan kerendahan hati bahwa apa yang diraih bukanlah karena faktor diri mereka sendiri. Dengan syukur, kita menyadari sejatinya kita bukanlah apa-apa tanpa campur tangan atau keterlibatan Allah SWT. Syukur akan membawa manusia pada sikap *tawadhu* atau rendah hati, dan tidak sombong. Syukur akan selalu menempatkan seseorang di jalan yang benar, lurus, dan baik. Syukur juga akan membuat seseorang selalu optimis menjalani kehidupan.

M.Quraish Shihab dalam buku Ensiklopedia Al-Qur'an, menjelaskan bahwa kosakata "syukur" berasal dari bahasa Al-Qur'an yang tertulis dalam bahasa Arab. Kata syukur adalah bentuk *masdar* dari kata kerja *syakara-yaskuru-syukran-wa syukuran-wa syukuranan*. Kata kerja ini berakar dengan huruf-huruf *syin*, *kaf*, dan *ra'*. Secara bahasa, syukur juga berasal dari kata "syakara" yang berarti pujian atau kebaikan dan penuhnya sesuatu, syukur juga berarti menampakkan sesuatu kepermukaan dalam hal ini menampakkan nikmat Allah, sedangkan istilah *syara'* syukur adalah pengakuan terhadap nikmat yang dikaruniakan oleh Allah SWT. (Shihab, 2007: 964).

Bersyukur menjadi salah satu hal yang selalu disebutkan dalam Al-Qur'an, dengan bersyukur tentunya kita semakin ikhlas dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Ibrahim ayat 7 berikut ini:

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكَ رُبُّكَ لَنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ۝

*wa iz ta'azzana rabbukum la in syakartum la`azidannakum
wa la ing kafartum inna 'azabi lasyadid*

Artinya :

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, Sesungguhnya jika kamu bersyukur , niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu

mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.” (Q.S Ibrahim : 7)

Menurut Abu Hudzaifah bin Abbas (2005:111) Bersyukur yang benar ditentukan oleh tiga hal yaitu, pertama mengakui nikmat itu secara batin. Kedua, menyebut-nyebut nikmat itu secara lisan. Ketiga, menggunakan nikmat tersebut demi ketaatan kepada Allah SWT. Artinya mengakui secara batin adalah meyakini dengan keyakinan yang benar dalam bahwa seluruh nikmat tersebut berasal dari Allah SWT semata. Menyebut-nyebut nikmat tersebut secara lisan adalah selalu menyebut nikmat tersebut diikuti dengan memuji Allah SWT sebagai sumber segala kenikmatan. Menggunakan nikmat tersebut dalam ketaatan artinya berhati-hati jangan sampai ada nikmat diantara nikmat-nikmat tersebut yang digunakan untuk hal-hal yang diharamkan Allah SWT.

Mengetahui nikmat merupakan rukun syukur dan jalan untuk mengetahui Pemberi nikmat. Nikmat Allah SWT tidak terbatas pada kebutuhan-kebutuhan materi duniawi semata, akan tetapi segala yang berkaitan dengan keselamatan manusia di dunia dan di akhirat juga termasuk diantaranya nikmat-nikmat Allah SWT. Orang yang bersyukur adalah orang yang tahu berterima kasih. Bukan sekadar banyak atau sedikitnya rezeki yang kita peroleh, tapi renungan sejenak yang memberi kita rezeki itu adalah Sang Maha Agung. Manusia perlu bersyukur kepada Allah SWT sebelum terlambat. Sebab, itu merupakan bentuk kesadaran betapa segala yang manusia miliki sejatinya adalah dari Allah SWT.

Dengan paparan di atas maka muncul ide untuk menciptakan sebuah karya yang mengangkat tema tentang Seni Kaligrafi Ayat Al-Qur'an tentang Nikmat Syukur dalam karya sulam tapis. Seni Kaligrafi Ayat Al-Qur'an dalam Sulam Tapis adalah perpaduan dua jenis karya seni rupa antara seni sulam tapis dengan seni kaligrafi. Tidak dipungkiri bahwa seni kaligrafi memiliki banyak macam gaya penulisan. Namun disini mengacu pada kepenulisan kaligrafi *khat Tsuluts*. *Tsuluts* dalam bahasa Arab berarti sepertiga, maka dari itu *khat tsuluts* memiliki ukuran sepertiga dibanding jenis *khat* lainnya. Ciri khas kaligrafi *khat tsulust*

adalah kelenturan tulisan, tampilan yang rumit, dan bentuk kepala huruf yang melengkung serat berduri. Dengan ciri tersebut kemudian akan dimodifikasi dan gayakan sesuai dengan cita rasa estetis tentunya dipadukan dengan teknik sulam tapis sebagai ide inovasi dalam berkarya seni yang akan diwujudkan dalam bentuk panel atau haisan dinding dengan media bahan benang sulam. Mengangkat tema kaligrafi ayat Al-Qur'an tentang nikmat syukur karena bukan hanya sekedar mempunyai nilai estetika tetapi juga sebagai media ekspresi sekaligus sebagai media dalam berdakwah melalui media karya, serta pengingat agar kita selalu bersyukur atas apa yang Allah SWT berikan kepada kita.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penciptaan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep penciptaan karya Seni Kaligrafi Ayat Al-Qur'an tentang Nikmat Syukur dalam karya Sulam Tapis?
2. Bagaimana proses dan hasil penciptaan karya Seni Kaligrafi Ayat Al-Qur'an tentang Nikmat Syukur dalam karya Sulam Tapis ?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dan manfaat dalam penciptaan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan

- a. Menjelaskan dan mendiskripsikan konsep karya Seni Kaligrafi Ayat Al-Qur'an tentang Nikmat Syukur dalam karya Sulam Tapis.
- b. Menjelaskan langkah-langkah dan hasil penciptaan karya Seni Kaligrafi Ayat Al-Qur'an tentang Nikmat Syukur dalam karya Sulam Tapis.

2. Manfaat

- a. Menjadi suatu media pembelajaran tentang seni kaligrafi Arab khususnya tentang ayat-ayat syukur dalam Al-Qur'an.
- b. Menambah pengetahuan dan upaya pengembangan seni rupa Islam khususnya tentang seni kaligrafi Arab.

- c. Menjadikan karya ini sebagai karya yang tidak hanya bernilai estetik tetapi juga bernilai spiritual sekaligus sebagai sarana dalam berdakwah melalui penciptaan karya kaligrafi Arab.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Pendekatan Estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Rasa indah yang terjadi pada kita timbul karena peranan panca indera yang memiliki kemampuan untuk menangkap rangsangan dari luar dan meneruskannya kedalam, hingga rangsangan itu diolah menjadi kesan. Kesan ini dilanjutkan lebih jauh ketempat tertentu dimana perasaan kita bias menikmatinya. (Djelantik, 1997: 5-9).

Dalam pendekatan ini pembuatan karya mengacu pada nilai-nilai estetika dan unsur-unsur yang terkandung dalam seni rupa meliputi unsur wujud atau rupa, bobot atau isi, dan penampilan atau penyajian.

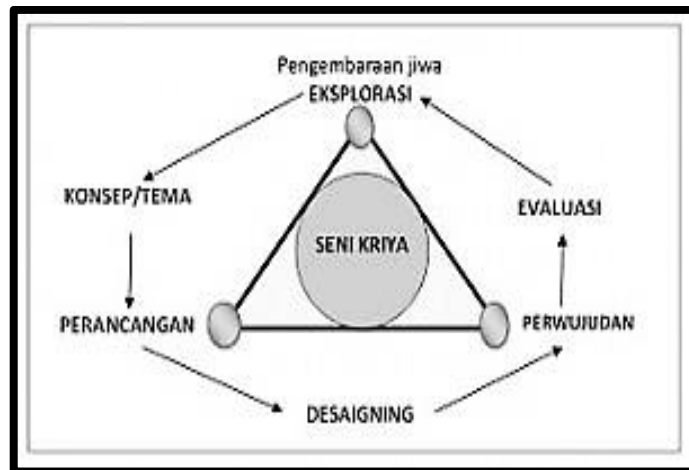
2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah suatu langkah yang bertindak dengan sistem tertentu untuk dapat melaksanakan suatu proses pewujudan. Dalam metode penciptaan ini mengacu pada metode Gustami SP yang mana teori ini sering disebut “Tiga Tahap Enam Langkah Proses Penciptaan Seni Kriya” (Gustami, 2004: 31). Diantaranya :

a. Eksplorasi, yang terdiri dari 2 langkah:

- 1) Langkah pengembaraan jiwa, pengamatan lapangan, dan penggalian sumber referensi terkait tema yang diangkat.

- 2) Penggalian landasan teori, sumber dan referensi acuan visual yang berkaitan dengan tema yang di angkat serta yang berhubungan dengan seni rupa khususnya seni kriya.
- b. Perancangan, yang terdiri dari 2 langkah:
- 1) Penangan ide dalam sketsa, perancangan untuk menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis ke dalam bentuk visual. Pada tahap perancangan ini dilakukan dengan membuat beberapa sketsa mengenai bentuk kaligrafi Arab yang akan diangkat sesuai konsep, sehingga didapatkan beberapa sketsa yang utama dan sketsa alternatif.
 - 2) Penuangan sketsa ke dalam desain, dari beberapa sketsa alternative yang dihasilkan kemudian dipilih dan dijadikan gambar desain atau gambar kerja untuk kemudian dijadikan karya dua dimensi.
- c. Pewujudan, yang terdiri dari 2 langkah:
- 1) Mewujudkan berdasarkan desain, dalam proses pewujudan realisasi rancangan ke dalam karya nyata sampai *finishing*.
 - 2) Mengevaluasi tentang ide dan wujud karya seni, dan juga ketepatan fungsi yang mencakup berbagai aspek, baik dari segi tekstual maupun kontekstual. Hal ini bisa dilakukan dalam bentuk pameran, dengan maksud untuk mengkritisi pencapaian kualitas karya, menyangkut segi fisik dan non-fisik. Pada karya kriya sebagai ungkapan pribadi atau murni, yang kekuatannya terletak pada kesuksesan mengemas segi spirit, ruh, dan jiwa keseniannya, termasuk penuangan wujud fisik, makna, dan pesan *sosial cultural* yang dikandungnya.



Gambar 1. Skema tiga tahap enam langkah
Sumber: (Gustami, 2007: 329. Pada 18 Maret 2021, Pukul 10:25 WIB)

